
**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SDM
DI Kantor Bank Danamon di Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta**

Djamarel Hermanto

ABSTRACT

The aim of this research was to find out and study about the influence of management information system in Bank Danamon Office, South Jakarta, Jakarta Province. The research method used in this research was eksplanatory survey with research type survey. The test results of five indicators of latent variables have a management information system that is effective and consistent reliability so that the variance extracted value meaningful to the information in the latent variable.

Keyword: management information system, information system

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari tentang pengaruh sistem informasi manajemen di Kantor Bank Danamon, Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei eksplanatory dengan jenis penelitian survey. Hasil pengujian dari lima indikator laten variabel sistem informasi manajemen memiliki keandalan yang efektif dan konsisten sehingga nilai *variance extracted* bermakna bagi informasi dalam variabel laten.

Kata kunci : sistem informasi manajemen, sistem informasi

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia perbankan dalam era globalisasi saat ini dituntut untuk meningkatkan perekonomian rakyat dan pembangunan negara, peranan bank sebagai perusahaan jasa menjadi semakin penting bagi masyarakat. Bank merupakan badan usaha yang bergerak di sektor jasa yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat, yang secara tidak langsung. Dalam usaha menata bidang moneter dan perbankan yang berdaya guna, pemerintah telah mengarahkan organisasi bank umum ke dalam bank sentral melalui peraturan pemerintah yang bertahap.

Untuk menghadapi perubahan yang sangat cepat dan semakin menipisnya profit margin, maka perusahaan harus berupaya mencari strategi apa yang cocok menghadapi persaingan yang semakin ketat. Dalam menghadapi persaingan dan mendorong perusahaan untuk tumbuh berkembang menjadi besar dan mampu memperoleh laba, maka usaha-usaha yang efisien dan efektif sudah menjadi keharusan. Efisiensi tanpa mengabaikan efektivitas suatu proses kegiatan merupakan hal yang diharapkan oleh suatu perusahaan, apalagi dalam kondisi perekonomian kini.

Keberadaan Kantor Bank Danamon Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta sendiri sebagai suatu lembaga keuangan yang mempunyai fungsi memberikan pelayanan perbankan dan

membantu dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, memberikan manfaat yang besar baik dalam hal penghimpunan dana dari masyarakat maupun penyaluran dana kepada masyarakat. Sehingga untuk menunjang fungsinya tersebut Kantor Bank Danamon Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta, membutuhkan sistem informasi yang cepat dan akurat dalam pemberian informasi yang berguna bagi pihak yang membutuhkan.

Era Informasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi berkembang dengan cepat, juga arus informasi berjalan dan menyebar dengan kecepatan tinggi seolah-olah tanpa batas. Setiap informasi penting dari negara manapun akan dapat tersebar dan diketahui oleh penduduk di seluruh dunia yang sudah dapat mengakses informasi. Segala macam informasi akan berlalu lalang di hadapan manusia.

Sistem Informasi manajemen merupakan jaringan informasi yang dibutuhkan oleh semua pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan dalam rangka mempermudah dan memperlancar pekerjaan dalam pengelolaan informasi perusahaan. Dengan demikian, sistem informasi manajemen dibutuhkan oleh perusahaan dalam rangka mempermudah pemecahan masalah yang dihadapi dalam organisasinya, kondisi ini menarik bagi penulis untuk melakukan penelitian khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi pada sebuah organisasi.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini lebih dititikberatkan pada penelitian yang bersifat deskriptif, tingkat keberhasilan dan kualitas hasil penelitian dalam ilmu sosial sangat dipengaruhi dan ditentukan oleh ketepatan dalam memilih dan menggunakan desain dan metode penelitian. Dalam penelitian ini desain penelitiannya adalah analitik korelasi, sedangkan metode yang digunakan adalah *survei eksplanatori*.

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

a. Observasi

Peneliti mengadakan pengamatan langsung kepada objek penelitian yang dijadikan tempat penelitian yaitu Kantor Bank Danamon Jakarta Selatan serta mengamati kegiatan-kegiatan yang sedang dilakukan.

b. Wawancara

Penelitian dilakukan dengan mengadakan wawancara sebagai teknik komunikasi langsung untuk memperoleh data yang diperlukan kepada pihak Kantor Bank Danamon Jakarta Selatan baik kepada pimpinan, manajer dan pegawai yang terkait dengan sistem informasi manajemen dan proses pengambilan keputusan.

c. Kuesioner

Penelitian dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang dibuat dalam bentuk pertanyaan tertutup yang telah disusun sebelumnya yang diberikan kepada para nasabah untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian dilakukan dengan cara mencari, mempelajari bahan-bahan yang terdapat dalam buku, majalah, internet, jurnal serta berbagai sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Jenis data yang diperlukan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil penelitian secara langsung melalui penyebaran kuesioner, sedangkan data sekunder merupakan data yang berasal dari literatur dan perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Penelitian

Bagian ini menjelaskan hasil perhitungan, analisis, interpretasi serta pembahasan hasil penelitian untuk menjawab hipotesis penelitian yang diajukan serta semua persyaratan data yang dibutuhkan untuk kepentingan analisis.

Deskripsi Variabel Penelitian

Analisis deskriptif membahas mengenai kesimpulan yang penulis peroleh atas kecenderungan responden menjawab kuesioner yang diajukan. Berdasarkan jawaban responden, penulis melakukan interpretasi atas jawaban yang diberikan dan kecenderungannya secara umum mengenai dimensi penelitian.

Variabel Sistem informasi manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu (*integrated*) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Variabel Sistem informasi manajemen terdiri atas lima dimensi penelitian yang meliputi yaitu : Data (*data*) , Manusia (*brainware*), Aktivitas SIM (*activities*), Jaringan Telekomunikasi (*network*), dan Teknologi Komputer (*Technology*).

Untuk menilai Sistem informasi manajemen akumulasi skor dimensi ini dapat dilihat dari tanggapan responden dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tanggapan Responden Mengenai Sistem informasi manajemen

No	Dimensi	Skor Aktual	Skor %	Kategori
1	Data	1163	72.46%	Baik
2	Manusia	713	66.64%	Cukup
3	Aktivitas SIM	690	64.49%	Cukup
4	Jaringan Telekomunikasi	1101	68.60%	Baik
5	Teknologi Komputer	723	67.57%	Cukup
Total		4390	68.38%	Baik

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Diperoleh skor total untuk Sistem informasi manajemen adalah sebesar 4390 atau jika dilihat perbandingan dengan skor ideal $(4390 : (107 \times 5 \times 12)) \times 100\% = 68,38\%$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, persentase skor total untuk sistem informasi manajemen dilihat menggunakan kriteria yang telah ditetapkan dan berada pada kategori tinggi, (baik).

Secara keseluruhan, sistem informasi manajemen meraih nilai (baik).

ξ	Keterangan
0,682 → $X_{.1} \leftarrow 0,564$	1. Data (data) (X1)
0,266 → $X_{.2} \leftarrow 0,857$	2. Manusia (<i>brainware</i>) (X2)
0,429 → $X_{.3} \leftarrow 0,756$	3. Aktivitas SIM (<i>activities</i>) (X3)
0,617 → $X_{.4} \leftarrow 0,619$	4. Jaringan Telekomunikasi (<i>network</i>) (X4)
0,212 → $X_{.5} \leftarrow 0,888$	5. Teknologi Komputer (<i>Technology</i>) (X5)

Secara keseluruhan, sistem informasi manajemen meraih nilai sebesar 4390 dan masuk ke kategori tinggi. Hal ini berarti secara umum, sistem informasi manajemen dengan indikator yang dikemukakan di atas dianggap cukup baik.

Hasil Estimasi Model Pengukuran

Untuk mengetahui *loading* indikator yang digunakan pada masing-masing laten variabel pada model penelitian sistem informasi manajemen (ξ) dan pengambilan keputusan (η) telah memiliki derajat kesesuaian yang baik, terlebih dahulu dilakukan uji reliabilitas menggunakan pendekatan *construct reliability* dan *variance extracted*. Dan selanjutnya untuk menguji kebermaknaan hubungan indikator dengan variabel penelitian sistem informasi manajemen (ξ) dan pengambilan keputusan (η) menggunakan uji t.

Hasil Model Pengukuran Variabel Sistem informasi manajemen

Variabel sistem informasi manajemen yang diukur menggunakan tujuh item dan faktor *loading* masing-masing indikator dalam membentuk variabel laten dapat dilihat pada gambar berikut :

Tabel 4.2 Ringkasan Hasil Komputasi Statistik Model Pengukuran Sistem informasi manajemen

Indikator	Standardized Loading	(Standardized Loading) ²	Nilai t	Error Variance
X1	0.564	0.318	6.070	0.682
X2	0.857	0.734	10.700	0.266
X3	0.756	0.572	8.881	0.428
X4	0.619	0.383	6.806	0.617
X5	0.888	0.789	11.315	0.211
Jumlah	3.684	2.796		2.204

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian

Construct Reliability = 0,860

Variance Extracted = 0,559

*t-kritis = 1.96

Construct Reliability dari lima indikator laten variabel sistem informasi manajemen sebesar 0,860 lebih besar dari yang direkomendasikan sebesar 0,7. Artinya laten variabel sistem informasi manajemen memiliki keandalan yang baik dan konsisten. Nilai *variance extracted* sebesar 0,559 memiliki makna bahwa 55,9% informasi yang terkandung pada variabel manifes kelima item dapat terwakili dalam variabel laten (sistem informasi manajemen).

Nilai t menunjukkan bahwa kelima variabel manifes/indikator signifikan dalam membentuk laten sistem informasi manajemen (nilai $t > 1,96$).

Selanjutnya dapat diketahui hubungan dari setiap indikator dengan sistem informasi manajemen sebagai berikut :

1. Merujuk pada Tabel 4.2 hubungan indikator Data (*data*) (X1) dengan sistem informasi manajemen ditunjukkan oleh nilai estimasi *Standardized Regression Weights* untuk X1 sebesar 0.564. Dengan nilai t hitung sebesar 6,070 lebih besar dari 1,96 (t tabel) maka diperoleh indikator Data (*data*) (X1) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem Informasi Manajemen sebesar $0,564^2 \times 100\% = 31,8\%$.
2. Merujuk pada Tabel 4.2 hubungan indikator Manusia (*brainware*) (X2) dengan sistem informasi manajemen ditunjukkan oleh nilai estimasi *Standardized Regression Weights* untuk X.2 sebesar 0,857. Dengan nilai t hitung sebesar 10,700 lebih besar dari 1,96 (t tabel) maka diperoleh indikator Manusia (*brainware*) (X2) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem Informasi Manajemen sebesar $0,857^2 \times 100\% = 73,4\%$.
3. Merujuk pada Tabel 4.2 hubungan indikator Aktivitas SIM (*activities*) (X3) dengan Sistem Informasi Manajemen ditunjukkan oleh nilai estimasi *Standardized Regression Weights* untuk X.3 sebesar 0,756. Dengan nilai t hitung sebesar 8,881 lebih besar dari 1,96 (t tabel) maka diperoleh indikator Aktivitas SIM (*activities*) (X3) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem Informasi Manajemen sebesar $0,756^2 \times 100\% = 57,4\%$.
4. Merujuk pada Tabel 4.2 hubungan indikator Jaringan Telekomunikasi (*network*) (X4) dengan Sistem Informasi Manajemen ditunjukkan oleh nilai estimasi *Standardized Regression Weights* untuk X.4 sebesar 0,619. Dengan nilai t hitung sebesar 6,806 lebih besar dari 1,96 (t tabel) maka diperoleh indikator Jaringan Telekomunikasi (*network*) (X4) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem Informasi Manajemen sebesar $0,618^2 \times 100\% = 38,3\%$.
5. Merujuk pada Tabel 4.2 hubungan indikator Teknologi Komputer (*Technology*) (X5) dengan Sistem Informasi Manajemen ditunjukkan oleh nilai estimasi *Standardized Regression Weights* untuk X.5 sebesar 0.888.

Dengan nilai t hitung sebesar 11.315 lebih besar dari 1,96 (t tabel) maka diperoleh indikator Teknologi Komputer (*Technology*) (X5) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem Informasi Manajemen sebesar $0.888^2 \times 100\% = 78,9\%$.

Dari kelima item model pengukuran variabel Sistem Informasi Manajemen seperti terlihat pada Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 indikator Teknologi Komputer lebih dominan dalam pembentukan variabel laten (Sistem Informasi Manajemen). Hal ini tercermin dari *loading* faktor indikator teknologi komputer yang lebih besar dibanding *loading* faktor empat item lainnya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka didapat kesimpulan sebagai berikut: "Dari hasil analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa gambaran sistem informasi manajemen pada divisi *Small Medium Enterprises (SME) Business Banking* Kantor Bank Danamon Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta yang diukur dengan lima sub variabel memperoleh variasi kemampuan pada kategori cukup yang mendekati baik, sedangkan untuk sub variabel lain masih terdapat kekurangan, dapat diartikan juga Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang ada saat ini pada Kantor Bank Danamon Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta masih dirasakan belum sangat baik oleh pegawai guna menunjang kinerjanya."

DAFTAR PUSTAKA

- Beaumont .1992. *Management Information System*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Davis, Gordon B.1999. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Kodir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Marimin, Hendri Tanjung dan Haryo Prabowo. 2006. *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mc.Leod, Raymond Jr 2001. *Sistem Informasi Manajemen*, edisi ketujuh. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Mc.Leod, Raymond Jr & George P. Schell. 1996. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- O'Brien, James A. 2006. *Pengantar Sistem Informasi, Perspektif Bisnis dan Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, Sondang P. 2002. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Scott, George. M. 1997. *Prinsip-prinsip Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 1995. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.

Susanto, Azhar. 2002. *Sistem Informasi Manajemen (Konsep Pengembangannya)*. Bandung: Lingga Jaya.